

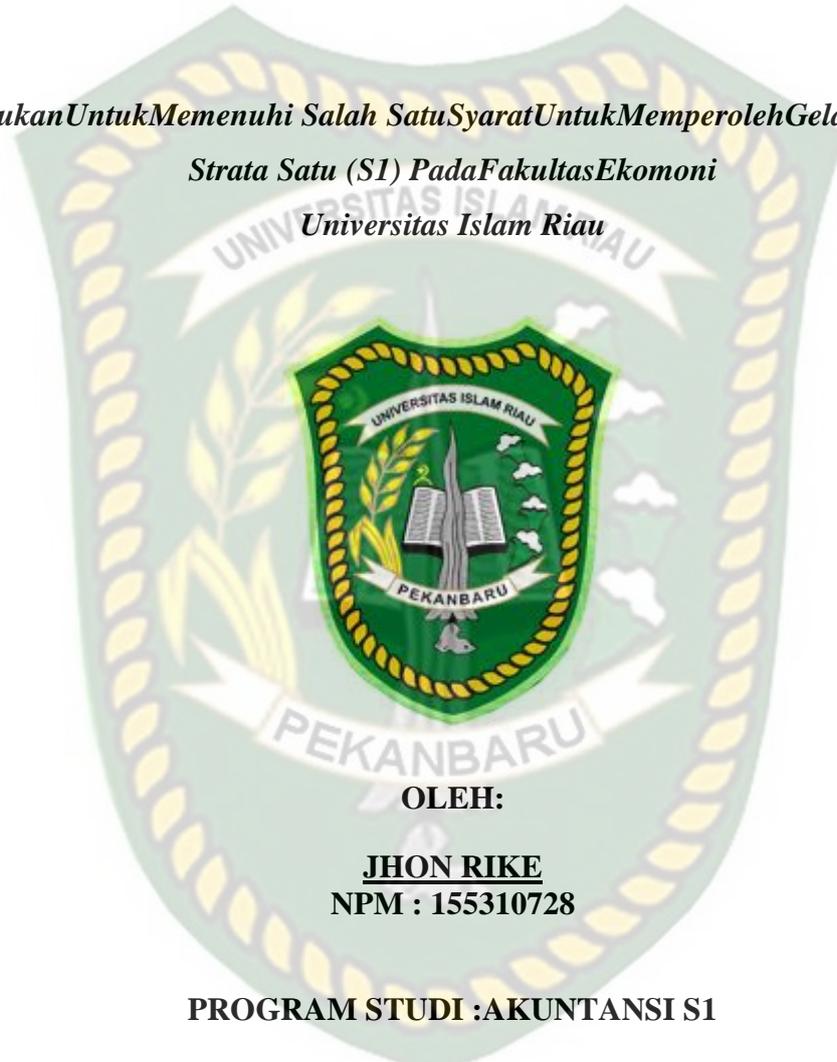
# SKRIPSI

## ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO PAKAN TERNAK DI KEC. BATHIN SOLAPAN KAB.BENGGALIS

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana*

*Strata Satu (S1) Pada Fakultas Ekonomi*

*Universitas Islam Riau*



**OLEH:**

**JHON RIKE**

**NPM : 155310728**

**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PEKANBARU**

**2020**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : JHON RIKE  
NPM : 155310728  
FAKULTAS : EKONOMI  
JURUSAN : AKUNTANSI-SI  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA  
TOKO PAKAN TERNAK DI KEC. BHATIN SOLAPAN  
KAB. BENGKALIS

**Disahkan Oleh:**

**PEMBIMBING I**

**H. Burhanuddin, SE., M.Si**

**Mengetahui :**

**DEKAN**

**KETUA PRODI AKUNTANSI SI**



**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., AK., CA**

**Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., AK., CA**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

NAMA : Jhon Rike  
NPM : 155310728  
FAKULTAS : EKONOMI  
PRODI : AKUNTANSI-SI  
JUDUL : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pakan Ternak di  
Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis

**DISETUJUI OLEH :**

**Tim Penguji :**

**Tanda Tangan**

1. Efi Susanti, SE., M.Acc ( )  
2. Halimahtussakdiah, SE., M.AK., CA ( )

**Mengetahui :**

**PEMBIMBING I**

**KETUA PRODI AKUNTANSI SI**

H. Burhanuddin, SE., M.Si

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap mahasiswa

Nama : Jhon Rike  
NPM : 155310728  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi S1  
Sponsor : H. Burhanuddin, SE., MSi  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pakan Ternak Di  
Kec. Bhatin Solapan Kab. Bengkalis

No	Tanggal	Catatan	Berita Bimbingan	Paraf
		Sponsor		Sponsor
1	1-10-2019	X	LBM	
2	2-10-2019	X	RM Konsep Dasar usaha	
3	3-10-2019	X	KDA Kesatuan usaha Kelangsungan usaha	
4	4-10-2019	X	Isi pencatatan Penelitian/lamp	
5	24-10-2019	X	ACC	
6	24-2-2020	X	Bab V	
7	4-3-2020	X	Kesimpuln	

8	4-3-2020	X	Saran dan penutup	
9	4-3-2019	X	ACC	

Pekanbaru, 27 April 2020

Wakil Dekan I



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

8	4-3-2020	X	Saran dan penutup	
9	4-3-2019	X	ACC	

Pekanbaru, 27 April 2020

Wakil Dekan I



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 0346/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 15 April 2020, Maka pada Hari Kamis 16 April 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2019/2020

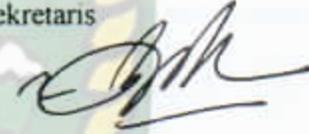
- |                         |   |
|-------------------------|---|
| 1. Nama                 | : Jhon Rike   |
| 2. NPM                  | : 155310728   |
| 3. Program Studi        | : Akuntansi S1  |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pakan Ternak di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis |
| 5. Tanggal ujian        | : 16 April 2020   |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit  |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR   |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <u>Lulus / B</u>  |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.  |

PANITIA UJIAN

Ketua

  
**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**  
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

  
**Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA**  
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. H. Burhanuddin, SE., M.Si
2. Efi Susanti, SE., M.Acc
3. Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., CA

Saksi

1. Hidayat, S.HI., M.El

Pekanbaru, 16 April 2020

Mengetahui  
Dekan,



**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**

TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang :
1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
  2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat :
1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
  2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
  3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
  4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
  5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
  6. SK Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau
  7. Surat Keputusan BAN-PT Depdiknas RI
    - a. Nomor: 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
    - b. Nomor: 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
    - c. Nomor: 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
    - d. Nomor: 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Jhon Rike  
 N P M : 155310728  
 Program Studi : Akuntansi S1  
 Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pakan Ternak di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Efi Susanti, SE., M.Acc	Assisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Halimahtussakdiyah, SE., M.Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4	Hidayat, S.HI., M.EI	Non Fungsional, C/b	Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6			-	Saksi I
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.  
 Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

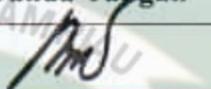
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

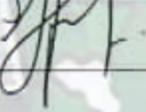
**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Jhon Rike  
NPM : 155310728  
Program Studi : Akuntansi / SI  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pakan Ternak di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis  
Hari/Tanggal : Kamis / 16 April 2020  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

**Dosen Pembimbing**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si		

**Dosen Pembahas / Penguji**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Efi Susanti, SE., M.Acc		
2	Halimahtussakdiah, SE.,M.Ak.,CA		

**Hasil Seminar : \***

1. Lulus ( Total Nilai            )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai 6A. )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai            )

Mengetahui  
An. Dekan

  
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si  
Wakil Dekan

Pekanbaru, 16 April 2020  
Ketua Prodi

  
Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si. CA

\*) Coret yang tidak perlu

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

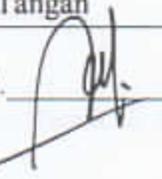
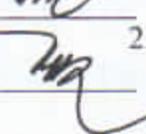
### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL.

Nama : Jhon Rike  
NPM : 155310728  
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pakan Ternak di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis  
Pembimbing : I. H. Burhanuddin, SE., M.Si  
Hari/Tanggal Seminar : Sabtu / 21 Desember 2019

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

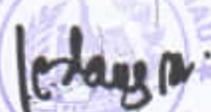
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	H. Burhanuddin, SE., M.Si		1. 
2.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		2. 
3.	Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA, CPA		3. 

\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
A.n. Dekan Bidang Akademis,

  
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 21 Desember 2019  
Sekretaris,

  
Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 2530/Kpts/FE-UIR/2019**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Memimbang :**
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 06 September 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa
  2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

- Mengingat :**
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
  2. Undang-Undang RI Nomor: 14 Tahun 2005
  3. Undang-Undang RI Nomor: 12 Tahun 2012
  4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
  5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI
    - a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
    - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
    - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
    - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/1/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
  6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
    - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
    - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
  7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
  8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
    - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
- |                        |  |
|------------------------|--|
| N a m a                | : Jhon Rike  |
| N P M                  | : 155310728  |
| Jurusan/Jenjang Pendid | : Akuntansi / S1   |
| Judul Skripsi          | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pakan Ternak di Kec. Bathin Solapan Kab. Bengkalis. |

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
  4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
  5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
  6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 06 September 2019  
 Dekan,

**Drs. R. Abrar, M.Si, Ak, CA**

**Tembusan :** Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan/Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 16 April 2020

Saya yang membuat pernyataan



Jhon Rike

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO PAKAN TERNAK DI KEC. BATHIN SOLAPAN KAB. BENGKALIS**

**OLEH:**

**JHON RIKE**  
**155310728**

**ABSTRAK**

Dalam penelitian ini pengusaha toko pakan ternak yang berada di kecamatan bathin solapan kabupaten bengkalis yang berjumlah 22 usaha toko pakan ternak. untuk permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini adalah yang dimana penerapan akuntansi yang dilakukan usaha toko pakan ternak di kecamatan bathin solapan ini sudah sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi yang dilakukan pengusaha toko pakan ternak di kecamatan bathin solapan sudah sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

terdapat dua jenis data yang di gunakan pada penelitian ini yang dimana ada data primer dan data skunder. keduanya digunakan untuk memperoleh data dan bagaimana keterangan yang diperlukan dalam penyusutan skripsi, sedangkan untuk pengumpulan data yang di peroleh menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi dan observasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang analisis penerapan akuntansi pada usaha toko pakan tenak di kecamatan bathin solapan kabupaten bengkalis maka dapat disimpulkan bahwa pencatatan yang dilakukan belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

**ANALYSIS OF ACCOUNTING APPLICATION IN ANIMAL FEED  
STORAGE BUSINESS IN KEC. BATHIN SOLAPAN KAB. BENGKALIS**

**BY:**

**JHON RIKE**

**155310728**

**ABSTRACT**

In this study, animal feed shop entrepreneurs who are in the inner sub district of East Lombok district of Bengkulu, which amounted to 22 animal feed shop businesses. for the issues raised in this study are those in which the accounting application of the animal feed shop business in the inner sub district of inner city is in accordance with the basic concept of accounting.

The purpose of this research is to find out whether the accounting application carried out by animal feed shop entrepreneurs in the inner sub-district of Solapan is in accordance with the basic concept of accounting.

There are two types of data used in this study where there are primary data and secondary data. both are used to obtain data and how the information needed in the thesis shrinkage, while for data collection obtained using data collection techniques with interviews, documentation and observation.

Based on the results of research and discussion that has been carried out on the analysis of the application of accounting in the business of tenak feed shops in inner sub district of Solapan, Bengkulu Regency, it can be concluded that the recording that is done is not in accordance with the basic concepts of accounting.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan atas segala limpah rahmat dan hidaya-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir Skripsi yang berjudul “ **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pakan Ternak Di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis** ” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa terdapat begitu banyak kekurangan. Proses penyelesaian skripsi ini tak lepas dari bimbingan pengarahannya, tutunan, dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H.Syafrinaldi, SH, MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus AR.SE, M Si,AK, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibuk Dra. Eny Wahyuningsih, M Si, Ak, CA selaku ketua jurusan Akuntansi Universitas Islam Riau.
4. Bapak H. Burhanuddin, SE, M. Si selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta pengarahannya dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Yang telah mendidik penulis dari awal perkuliahan hingga penyelesaian perkuliahan ini.
6. Karyawan dan karywati Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.
7. Bapak Devri Putra Braja. S.IP selaku bapak camat yang mau membantun dalam membuat skripsi si penulis.
8. Terimakasih kepada Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun material, semangat serta doa untuk ananda selama mengikuti proses perkuliahan hinggamenyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada Kakak dan Adik-Adik saya yang selalu menghibur dan memberi semangat pada saya dalam menyelesaikan proses perkuliahan ini.
10. Terimakasih kepada seluruh sahabat dan rekan seperjuangan saya ( vikry, meck, mamat, arbiyanti, ikrom, adji, joko, sherly, icad, iqbal, viki, bobby, alghi, syauqi, nurwaindra, agus, fuja, septi,intan,nora,rudy) yang selalu membantu memberi semangat serta menghibur selama perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih juga kepada rekan –rekan kos Nenek villa hijau ( Abang melky , bang iskem , bang rio , bang herman , bang dede, bang rian , kairul, sulaiman, saidus )yang selalu memberi semangat dalam perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.

12. Terimakasih juga kepada rekan-rekan Organisasi BEM FE UIR 2019/2020 dan keluarga IMKE yang telah membantu dan menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini, dan kepada teman-teman saya yang lagi berusaha menyelesaikan skripsinya teruslah berjuang dan bersemangat jangan mengeluh maupun menyerah, karena Usaha tidak pernah menghianati hasil. nikmatilah prosesnya karena yang paling senang itu adalah prosesnya baru hasilnya .

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan, baik dari segi materi, bahasa, maupun teknik penulisan. sehingga skripsi ini masih belum mencapai taraf kesempurnaan sebagaimana yang diharapkan. oleh sebab itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap Tuhan berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. semoga skripsi ini bermamfaat bagi kita semua. Amin .

Pekan baru, Maret 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Mamfaat Penelitian .....	9
D. Sisitem Matika Penulisan.....	10
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b>	
A. Telaah Pustaka .....	11
1. Pengertian dan Fungsi Akuntansi .....	11
2. Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi.....	13
3. Pengertian Usaha Kecil .....	22
4. Standar Akuntansi Keuangan Entitasn Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) .....	23
5. Siklus Akuntansi .....	27
B. Hipotesis .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian.....	35
B. Populasi Dan Sampel .....	35
C. Operasional Variabel Penelitian .....	36

D. Jenis Data Dan Sumber Data .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data .....	38

#### **BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

A. Gambaran Umum Identitas Responden .....	39
1. Tingkat Umur Responden .....	43
2. Lama Berusaha.....	44
3. Tingkat Pendidikan Responden.....	45
4. Modal Usaha .....	45
5. Jumlah Pegawai.....	46
6. Pemegang keuangan Usaha .....	48
7. Status tempat .....	48
8. Barang yang dijual .....	49

#### **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Dasar Pencatatan dan Proses Akuntansi .....	51
B. Pemahaman Komponen Laporan Laba/Rugi .....	52
C. Pemahaman Komponen Laporan Posisi Keuangan .....	57
D. Pemahaman Komponen Laporan Ekuitas.....	63
E. Hasil dan Pembahasan Konsep Dasar .....	66
1. Konsep Dasar Pencatatan.....	66
2. Konsep Kesatuan Usaha.....	66
3. Konsep Kesenambungan.....	67
4. Konsep Penandingan.....	67

5. Konsep Periode Waktu.....68

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....69

B. Saran .....70

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Suatu perusahaan, baik berskala kecil, menengah, maupun besar, itu didirikan dengan tujuan untuk memperoleh suatu keuntungan, meningkatkan penjualan dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Perusahaan tersebut melakukan berbagai macam aktivitas-aktivitas yang bersifat ekonomi dengan tujuan akhir mencari suatu keuntungan, termasuk di dalamnya kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Pada saat ini sudah banyak ditemui aktivitas UMKM yang melakukan berbagai aktivitas untuk mendapatkan suatu laba. Keuntungan usaha tersebut memerlukan pencatatan untuk memberikan informasi penting bagi usaha itu.

Usaha dagang adalah kegiatan membeli dan menjual barang dengan tujuan memperoleh keuntungan tanpa mengubah kondisi maupun bentuk barang yang dijual. Keuntungan dari barang yang dijual diperoleh dengan memperhitungkan biaya distribusi dan operasional.

Dalam Perkembangan usaha dagang yang sangat pesat, banyak pengusaha yang berkecimpung pada usaha dagang seperti Usaha toko pakan ternak yang menjadi bahan penelitian penulis.

Usaha toko pakan ternak merupakan usaha yang bisa menjadi peluang bisnis yang menjanjikan dan menguntungkan. Toko pakan ternak merupakan jenis usaha

yang mudah kita temui diberbagai pedesaan dan perkotaan, sedangkan pakan merupakan makanan atau asupan yang diberikan kepada hewan ternak(peliharaan)

Toko pakan ternak juga termasuk usaha yang memiliki modal standar, sehingga saat ini jumlah toko pakan ternak terus bertambah banyak. Seperti yang kita lihat saat ini toko pakan ternak yang menjual aneka macam-macam pakan meliputi sebagai berikut: pakan ayam, burung, ikan, dan lain-lainnya, yang laris manis dicari oleh para pembeli. Tidak hanya menjual pakan ternak tetapi pengusaha jugak menjual pupuk dan perlengkapan ternak(sangkar, mainnan ternak) yang menjadi penambahan penghasilan bagi pengusaha. Harga pakan ternak yang ditawarkan lumayan murah dan juga semua kalangan mulai dari anak-anak, orang dewasa sampai dengan orang tua sangat berminat untuk membeli pakan ternak tersebut. Sehingga peluang dari usaha pakan ternak ini sangat lah menggiurkan untuk dijalankan karena keuntungan yang diperoleh juga lumayan mencukupi.

Perkembangan usaha pakan ternak pada saat ini sangatlah pesat, dikarenakan banyaknya para pengusaha yang berkecimpung dalam usaha ini. Pengusaha melakukan berbagai macam cara atau strategi dalam mengelola usaha pakan ternak agar para konsumen tidak pindah ketempat lain. Pengusaha menjual atau memproduksi pakan hewan dalam aneka macam merek dan ukuran dengan harga terjangkau. Meskipun banyak pesaing dalam usaha pakan ternak ini dapat dipastikan bahwa usaha ini berkembang pesat.

Dari perkembangan usaha pakan ternak, penulis melakukan penelitian terhadap usaha ini dengan objek penelitian di kecamatan bathin solapan yang jadi pembeda dari objek penelitian lainnya. Untuk alasan mengambil judul penelitian ini, dikarenakan usaha pakan ternak di kecamatan bathin solapan sangat populer banyak diminatin konsumen, sebab memiliki harga terjangkau dan juga dikecamatan bathin solapan merupakan tempat yang banyak para peternak yang salah satu menjadikan bisnisnya, serta tempat strategis untuk memprolehnya keuntungan dari para peternak.

Meskipun usaha pakan ternak ini banyak di minati konsumen, terutama di kecamatan bathin solapan, usaha pakan ternak ini memiliki masalah mengenai ada beberapa sampel penelitian yang melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas serta fungsi laporan keuangan bagi usaha yang menyulitkan pihak internal maupun eksternal untuk meminjamkan modal karena tidak ada bukti operasional dan keuntungan usaha. Dikarenakan usaha pakan ternak yang berasumsi bahwa pengelola keuangan merupakan hal yang sangat mudah dan sederhana, sehingga tidak melakukan pencatatan yang baik dan benar. Sedangkan untuk fungsi laporan keuangan. Banyak pengusaha pakan ternak tidak mengetahuinya. Dari permasalahan yang tersebut mengakibatkan antara lain pencatatan terhadap buku harian hanya dimengerti oleh pemilik saja, pengusaha tidak melakukan perhitungan laba rugi, pengusaha tidak memisahkan antara pengeluaran pribadi dengan pengeluaran rumah tangga, tidak mencatat terhadap pengeluaran kas, dan lain-lain.

Akuntansi merupakan seni mencatat, pengelolaan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan sebagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya (Dasnur, 2013) Akuntansi tidak hanya diterapkan oleh perusahaan berskala besar tapi juga diterapkan oleh perusahaan yang berskala kecil. Perusahaan besar atau menengah umumnya mengelola perusahaannya secara profesional dengan menggunakan ketentuan yang berlaku baik dari segi pengelolaan, organisasi ataupun keuangan. Berbeda dengan perusahaan yang berskala kecil yang masih dijalankan dengan cara yang sederhana.

Laporan keuangan dapat dikatakan layak apabila telah memenuhi kriteria sebagai berikut (1) Menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang kekayaan dan kewajiban, (2) Menyajikan informasi tentang kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha, (3) Menyajikan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam mengukur kemampuan memperoleh laba, (4) Menyajikan informasi lain yang sesuai atau relevan dengan keperluan para pemakainya (Widiantara, 2017)

Laporan keuangan dapat menjadi tolak ukur bagi pemilik dalam memperhitungkan keuntungan yang di peroleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, dan juga dapat mengetahui bagai mana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki. Setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada kondisi keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya didasarkan pada laba semata saja.

Seiring perkembangan UMKM, terhadap kebutuhan mengenai ketersediaan standar akuntansi yang lebih sederhana yaitu UMKM, hingga pada akhirnya pada tahun 2016 DSAK IAI mengesahkan SAK Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) diharapkan menjadi salah satu pendorong literasi keuangan bagi UMKM di Indonesia. Selain itu, SAK EMKM ini juga diharapkan dapat menjadi dasar penyusunan dan pengembangan pedoman atau panduan akuntansi untuk UMKM yang bergerak di berbagai jenis bidang usaha.

Menurut UU NO 20 Tahun 2008 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. selain itu, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat tanpa mengabaikan peran Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara.

Usaha kecil sangatlah banyak di dirikan oleh kalangan menengah di karnakan usaha ini nilai kekayaan nya sangat sederhana, dengan modal sederhana sudah mampu membuka usaha kecil tersebut. dan sebab itu peningkatan keahlian dan perkembangan usaha kecil menengah keterampilan dalam mengelolah pembukuan sangatlah penting bagi pelaku usah. kita dapat melihat bahwasannya sekarang ini banyak yang pengusaha kecil memiliki kelemahan yang sangat sering

kita jumpai salah satu kelemahan itu adalah terletak di permasalahan administrasi pencatatan. jadi hal yang harus kita lakukan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan tersebut, diperlukan pemahaman akuntansi .

Salah satu karakteristik usaha kecil yaitu pemilik, usaha toko pakan ternak ini berakibat dimana usaha toko pakan ternak tidak dapat membedakan antara dimana pengeluaran keuangan usaha dan pengeluaran keuangan rumah tangga. seperti apa yang kita tau bahwasannya konsep-konsep dasar akuntansi itu menjelaskan dimana harus adanya pemisahan antara keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga, yang dimana konsep ini dikenal sebagai konsep kesatuan ekonomi.

Sebelumnya penelitian tentang penerapan akuntansi pada usaha kecil pernah dilakukan oleh Nopriani (2017) dengan judul “ Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Tanaman Bunga yang ada di Kota Pekanbaru ”. hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan keuangan belum layak, berkualitas dan juga belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi yang benar.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Fitriana (2008) terhadap usaha kecil toko bangunan dengan judul “ Analisis penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Toko Bangunan di kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru “. yang dimana tokoh tersebut pada dasarnya usaha kecil tokoh bangunan sudah mengenal istilah dari akuntansi, tetapi penggunaan akuntansi belum lagi diterapkan oleh usaha kecil toko bangunan.

Sehubungan dengan penelitian yang terdahulu mengenai penerapan akuntansi, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian pada usaha pakan ternak yang berada di kecamatan bathin solapan Kabupaten Bengkalis. survey awal yang penulis lakukan pada pelaku usaha diantaranya: Usaha toko sahabat , kedua usaha UD .mizi mandiri, ketiga usaha Idosiar ps , keempat usaha tani jaya , kelima usaha mulia. Berikut akan di jelaskan mengenai hasil penelitian

Surve Awal pada usaha toko sahabat, diketahui bahwa pemilik mencatat penjualannya dalam satu buku kas harian, Dibuku harian toko sahabat menggabungkan pencatatan pengeluaran dan pencatatan pendapatan sedangkan usaha ini jugak hanya mencatat penjualan yang berjumlah besar saja, dan pemilik toko ini belum melakukan pencatatan terhadap piutang, utang, persediaan dan aset tetap. dalam penghitungan laba-rugi usahanya, pengusaha toko sahabat menjumlahkan pemasukan dikurangkan dengan pengeluaran. semua transaksi yang terjadi diusaha toko sahabat dilakukan secara tunai,

Surve kedua Usaha UD . mizzi mandiri , dari data di ketahui pencatatan keuangannya dilakukan dalam satu buku kas harian yang memuat kas masuk dan pengeluaran. Faktur-faktur penjualan dibuat dengan apa adanya . Namun untuk pengeluaran seperti bayar listrik diambil dari kas masuk, dan penghitungan keuntungan diperoleh atas selisih kas masuk dan kas keluar. pemilik tidak melakukan pemisahan pengeluaran pribadi dengan pengeluaran usaha.

Ketiga, Usaha Indosiar ps dimana diketahui bahwa pemilik tidak melakukan pemisahan fungsi diantara pengeluaran pribadi dengan pengeluaran usaha .pemilik juga tidak melakukan penghitungan laba rugi.

Keempat, Usaha tani jaya ,dimana pemilik mencatat kas masuk dalam satu bulan . pemilik tidak melakukan pemisahan dan tidak melakukan penghitungan laba rugi.

kelima, Usaha mulia dimana pemilik melakukan pencatatan kas harian yang terjadi dalam satu bulan, pemilik tidak melakukan pencatatan terhadap pemisahan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, tidak juga pencatatan terhadap laba rugi.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian terhadap penerapan akuntansi pada usaha kecil di kecamatan bathin solapan khususnya usaha pakan ternak. dan mendorong penulis untuk membuat penulisan ilmiah dengan judul ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO PAKAN TERNAK DIKECAMATAN BATHIN SOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Apakah penerapan akuntansi dilakukan oleh pengusaha pakan ternak di kecamatan bathin solapan Kabupaten Bengkalis sudah sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi Akuntansi yang dilakukan terhadap usaha pakan ternak di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis sudah mengikuti konsep dasar akuntansi.

### **2. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi peneliti, dapat memberikan wawasan dan pemahaman terhadap penerapan akuntansi yang didapat dibangku kuliah dengan usaha nyata .
- b. Bagi pelaku usaha, dapat dijadikan sebagai acuan agar menerapkan usaha dengan berlandaskan pemahaman akuntansi .
- c. Bagi penelitian lainnya , dapat sebagai reverensi dalam penelitian lebih lanjut dan bagi yang sejenis.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam skripsi ini akan dibagi kedalam VI bab, yaitu:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bagian dari pendahuluan yang dimana meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

##### **BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Bab ini mengemukakan tinjauan pustaka yang berhubungan penulisan serta hipotesa dan di akhiri dengan konsep operasional.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan metode dan lokasi penelitian, populasi, jenis dan sumber data, dan analisis data.

##### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini menuliskan gambaran umum identitas responden yang berisikan tingkat umur responden, tingkat pendidikan responden, lama berusaha, jumlah pegawai, serta jenis barang yang dijual.

##### **BAB V : PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan.

##### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### A. Telaah Pustaka

##### 1. Pengertian dan fungsi Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut Rudianto (2012:16), menyatakan sebagai berikut: Akuntansi adalah proses aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas maupun transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan.

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan kejadian dan transaksi yang bersifat keuangan atau bisa juga suatu sistem yang dimana bertujuan untuk menghasilkan informasi keuangan yang relevan bagi pihak yang berkepentingan.

Akuntansi menyajikan informasi dana sesuai kebutuhan pengguna agar dapat bermanfaat dalam mengambil keputusan. menurut Warsono (2013:1)

“Akuntansi adalah proses sistematis yang mengolah transaksi keuangan menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya.”

Menurut Pura (2013:04) Akuntansi adalah seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan dalam penyediaan jasa, yang dimana berupa informasi keuangan kuantitatif dan suatu unit organisasi, yang dimana pelaporan informasi

tersebut kepada pihak berkepentingan untuk menjadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi yang baik.

Menurut Werren dan M. Reeve (2014:3) Akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan keuangan untuk para pemilik saham dan kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Halim dan Kusufi (2012:36) Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. fungsinya menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam membuat pilihan-pilihan yang nalar diantara berbagai alternatif arah tindakan.

Menurut Harahap, (2015:3) Akuntansi adalah bahasa atau alat komunikasi bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan berupa posisi keuangan terutama dalam jumlah kekayaan, utang dan modal suatu bisnis dan hasil usahanya pada waktu periode tertentu.

Menurut Rudianto (2012:4) Akuntansi adalah sebagai berikut: Sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan..

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan negosiasi dan kejadian yang sifat keuangannya yaitu berdaya, guna dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasian hasil ini.

Menurut Sasongko (2016:4), menyatakan akuntansi adalah Proses maupun aktivitas yang menganalisis, mencatat, mengklasifikasikan, melaporkan, dan

meinterpretasikan informasi keuangan untuk kepentingan para penggunanya. Dan proses akuntansi merupakan sebuah sistem mengukur kegiatan bisnis perusahaan.

Pada dasarnya, dalam kehidupan kita sehari-hari sudah banyak masyarakat menggunakan fungsi dari akuntansi itu sendiri baik disadari maupun tidak disadari. Hal ini dapat dilihat dari pencatatan-pencatatan yang dilakukan dengan maksud untuk mengetahui dan mengendalikan keuangannya. Jadi besar kecilnya cakupan pengetahuan dan penerapan akuntansi dapat dilihat dari tergantung pada tingkat kebutuhan dan fungsi akuntansi itu sendiri. Jadi setiap laporan yang dihasilkan harus mengarah pada konsep dan prinsip akuntansi

## **2. Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi**

Konsep dasar akuntansi adalah hal yang mendasar untuk membangun informasi akuntansi. Konsep dasar akuntansi merupakan pedoman operasional yang digunakan dalam mengakui dan mengukur elemen laporan keuangan serta menyajikan informasi keuangan. Kemudian prinsip akuntansi diperlukan untuk menunjang pengetahuan mengenai konsep dasar akuntansi dan dengan prinsip akuntansi diharapkan mendapatkan laporan keuangan yang lebih mudah di mengerti dan juga akurat. Dalam hal penerapan akuntansi ini ada hal yang perlu di perhatikan mengenai konsep-konsep dan prinsip dasar akuntansi dasar akuntansi tersebut. Adapun konsep-konsep dan prinsip dasar akuntansi menurut M. Reeve dkk (2012:14) tersebut antara lain :

1. kesatuan usaha (*bussiness entity concept*), yang dimana pemisahan transaksi usaha dengan transaksi non usaha.

Menurut Yadiati dan Wahyudi konsep kesatuan usaha adalah konsep yang mengatakan bahwasannya perusahaan merupakan satuan usaha bisnis yang berdiri sendiri dan terpisah dari harta pemilik.

sedangkan Menurut Hery (2014:2), Suatu konsep akuntansi yang melakukan pemisahan pencatatan antara pemilik usaha dengan transaksi usaha itu sendiri atau dengan transaksi ekonomi yang lainnya.

jadi dapat disimpulkan bahwa konsep kesatuan usaha merupakan konsep pencatatan Akuntansi yang mana pemilik usaha harus melakukan pemisahan antara pencatatan perusahaan dengan pencatatan pribadi.

## 2. Konsep Kontinuitas Usaha (Going Concern).

Menurut Rudianto (2012:22), Suatu perusahaan dipandang sebagai unit usaha yang terpisah dengan pemiliknya. perusahaan dianggap sebagai unit akuntansi yang terpisah dengan pemiliknya atau dengan unit usaha lain.

Menurut Hery (2014:2), Perusahaan itu didirikan dengan maksud untuk tidak dilikuiditas (dibubarkan) dalam jangka waktu dekat, dan perusahaan diharapkan akan tetap terus beroperasi dalam jangka waktu yang lama.

jadi kesimpulan konsep yang menganggap bahwa suatu perusahaan yang didirikan tidak akan bangkrut dan akan tetap berjalan dalam jangka waktu yang panjang. Untuk mengetahui apakah para pelaku usaha pakan ternak sudah menerapkan kontinuitas Usaha adalah dengan mengetahui apakah para pelaku usaha pakan ternak tersebut sudah melakukan pencatatan dan perhitungan

penyusutan terhadap aset tetap yang di miliki, hal itu dikarnakan pelaku usaha pakan ternak harus menyisakan uangnya untuk dapat membeli aset tetap yang baru apabila aset tetap lamanya suda habis atau berakhir umur ekonomis maupun masa manfaatnya, hal itu dilakukan agar tetap dapat menjaga kelangsungan hidup usaha tersebut agar dapat bertahan dalam jangka panjang maupun lama.

### 3. Konsep Penandingan (macthing concept)

Menurut Warren, Reeve, Fees (2010:24) Mendefinisikan konsep penandingan merupakan suatu konsep akuntansi dimana semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan untuk memperoleh laba dari pendapatan untuk jangka waktu tertentu.laporan laba rugi juga melaporkan kelebihan disebut laba bersih (*net profit*) jika beban melebihi pendapatan maka disebut rugi berih(*net loss*)

Menurut Bahri (2016:4) konsep Penandingan merupakan mempertemukan pendapatan periode waktu berjalan dengan beban periode berjalan untuk mengetahui berapa besar laba rugi periode berjalan.

### 4. Periode waktu (Time Periode)

Menurut Rudianto (2012:20) merupakan sistem informasi yang periode terkait, atau dalam laporan keuangan perusahaan, yang mana penyajian informasi mengenai keuangan perusahaan beban produksi dalam setahun.

Sedangkan menurut Hery (2014:2), konsep periode waktu merupakan suatu perusahaan dapat mengevaluasi usahanya maka diperlukan adanya informasi

akuntansi yang memberitahukan bagaimana keadaan posisi keuangan perusahaan dan hasil kinerja yang dihasilkan dari waktu ke waktu secara tepat waktu, dan dengan begitu perusahaan juga dapat membandingkan perusahaannya dengan perusahaan lain. jadi, untuk informasi akuntansi dalam perusahaan wajib dilaporkan secara berkala (periodik).

Sehingga dapat disimpulkan dari pengertian diatas konsep periode waktu adalah suatu konsep dimana untuk menentukan perkembangan usaha, perusahaan harus memiliki data keuangan yang jelas dan benar yang wajib dilaporkan secara berkala. untuk mengetahui apakah para pelaku usaha pakan ternak sudah menerapkan konsep periode waktu dengan benar salah satunya adalah dengan mengetahui kapan perhitungan laba rugi dari usaha tersebut dilakukan, apakah dilakukan setiap hari, sekali dalam seminggu, sekali dalam sebulan.

5. Dasar-dasar pencatatan,

Menurut Amilin (2015:22), ada dua metode pencatatan transaksi dalam akuntansi, yaitu :

- a. Basis kas (cas basic) penghasilan diakui berdasarkan uang tunai ketika suatu perusahaan menerima pembayaran tunai. dalam konsep basis kas, menjadi kurang penting bahwa hak pencampuran dapat di kumpulkan.
- b. Basis Akrual (Accrual Basic) berdasarkan struktur ini, penjualan diterima ketika diperoleh dan direalisasi dan terjadi ketika perusahaan menyerahkan produk atau jasanya. pendapatan dapat direalisasi saat memperoleh aktiva yang dapat diubah menjadi kas atau setara kas serta dapat diakui saat barang

atau jasa masih dalam produksi, selesai diproduksi atau tergantung keadaan suatu perusahaan, jadi dalam transaksi penjualan barang dan jasa yang dilakukan, walaupun kas belum diterima, maka transaksi tersebut sudah dicatat dan diakui sebagai pendapatan perusahaan.

Sedangkan menurut Yadiati terdapat dua macam dasar pencatat yang digunakan untuk mencatat transaksi yaitu :

- a. kas basis ( cash basis), yaitu transaksi yang terjadi akan diakui dan dicatat apabila kas sudah diterima ataupun dikeluarkan.
- b. Akrua basis (accrual basic), yaitu suatu transaksi yang akan diakui dan dicatat saat transaksi tersebut terjadi tanpa memperhatikan apakah kas sudah diterima atau dikeluarkan.

jadi dapat disimpulkan bahwasannya konsep dasar pencatatan mempunyai dua macam dasar pencatatan yaitu basis kas dan basis akrual. dimana basis kas merupakan dasar pengakuan atas suatu transaksi ketika kas betul-betul sudah diterima atau dikeluarkan. sedangkan basis akrual adalah dasar pengakuan atas suatu transaksi yang terjadi tanpa memperhatikan diterima atau dikeluarkannya kas. dengan demikian dapat diketahui apakah para pelaku usaha pakan ternak menerapkan konsep dasar pencatatan basis akrual melalui catatan penjualan atau pembelian secara kredit dengan mencatat utang usaha atau piutang usaha tersebut.

Konsep dasar yang mendasari penyusunan prinsip akuntansi adalah prinsip biaya historis, prinsip mempertemukan, prinsip konsistensi, dan prinsip lengkap. Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing prinsip diatas.

a. Prinsip Biaya Historis (Historical cost)

Menurut Kieso, dkk (2017:45) Secara umum pengguna laporan keuangan lebih memilih menggunakan biaya Historis karena memberikan tolak ukur yang dapat dipercaya untuk mengukur tren historis, pada mulanya biaya historis sama dengan nilai wajar. dalam periode selanjutnya ketika kondisi pasar dan ekonomi berubah maka biaya historis dan nilai wajarnya sering berbeda. Akibatnya ukuran atau estimasi nilai wajar lebih sering untuk pencatatan dan pelaporan informasi karena lebih relevan.

sedangkan menurut Herry (2014:3) Prinsip biaya historis ialah :Prinsip yang menginginkan penggunaan harga perolehan karena dirasa mempunyai kelebihan dibandingkan dengan atribut-atribut pengukuran lainnya dimana prinsip ini lebih bisa dapat diandalkan serta dapat memberikan tolak ukur yang dapat meyakinkan para pemakai laporan keuangan dengan informasi yang diberikannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa prinsip biaya historis adalah prinsip yang menggunakan biaya perolehan dalam mencatat aktiva, utang, modal, dan biaya.

b. Prinsip Pengakuan pendapatan (Revenue Recognition Principle)

Menurut Hery (2014:3), Prinsip pengakuan pendapatan Ada dua kriteria yang seharusnya dipertimbangkan dalam menentukan kapan pendapatan seharusnya diakui, yaitu :

- 1) Telah direalisasi atau dapat direalisasi (*realized*), yaitu jika barang dan jasa sudah dipertukarkan dengan kas.

- 2) Telah dihasilkan/telah terjadi (*earned*), apabila suatu perusahaan telah melakukan apa yang seharusnya dilakukan untuk mendapatkan hak atas pendapatan tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa prinsip pengakuan pendapatan adalah prinsip akuntansi yang memberitahu perusahaan kapan harus mengikuti pendapatannya dan dapat dicatat sebagai transaksi pendapatan.

- c. Prinsip penandingan (*matching principle*)

Menurut Rudianto (2012:13) Prinsip yang menandingkan pendapatan dengan biaya yang ditimbulkan dalam rangka memperoleh pendapatan tersebut. prinsip ini berguna untuk menentukan besarnya penghasilan bersih setiap periode

Sedangkan Prinsip penandingan menurut Hery (2014:3) adalah: Dengan digunakan konsep periode akuntansi ini, atau yang lebih dikenal dengan *accounting period concept*, maka para akuntan diharapkan dapat lebih berhati-hati dalam menentukan berapa jumlah pendapatan dan beban secara tepat dalam suatu periode. Terdapat dua pilihan yang bisa dijadikan sebagai dasar dalam pencatatan, yaitu *cash basis* dan *accrual basis*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa prinsip penandingan adalah prinsip yang menentukan berapa pendapatan bersih yang diterima perusahaan dalam suatu periode. Terdapat dua dasar pencatatan yakni: *cash basis* dan *accrual basis*. Jika perusahaan menggunakan *cash basis* maka pendapatan dan beban akan dilaporkan pada saat uang kas diterima atau dibayarkan. sedangkan apabila perusahaan menggunakan *accrual basis* maka perusahaan dapat melaporkan pendapatan dan

bebannya dalam laba rugi dimana transaksi tersebut terjadi, tanpa memperhatikan uang kas sudah dibayarkan maupun diterima.

d. Prinsip Pengungkapan Penuh (*Full Disclosure Principle*)

Dalam memutuskan informasi apa yang akan dilaporkan, praktek yang umum adalah menyediakan informasi yang mencakupi untuk mempengaruhi penilaian dan keputusan pemakai. prinsip ini sering disebut prinsip pengungkapan penuh mengakui bahwa sifat dan jumlah informasi yang dimasukkan dalam laporan keuangan mencerminkan serangkaian *trade-of*.

Sedangkan menurut Hery (2014:3): prinsip pengungkapan penuh harus disajikan secara tidak memihak, dapat dipahami, dan tepat waktu agar pelaporan keuangan harus memperhatikan kecukupan informasi yang dapat mempengaruhi penilaian serta keputusan pengguna laporan keuangan.

Dapat disimpulkan bahwasannya prinsip pengungkapan penuh adalah prinsip yang keterbukaan, yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap tanpa ada yang harus ditutupi, dan dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca laporan keuangan.

### 3. Pengertian dan Kriteria Usaha Kecil

Menurut Tambunan (2012), mendefinisikan usaha kecil ialah : unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi.

Sedangkan Menurut Sofiah (2011;2010), menyatakan secara umum sektor usaha kecil memiliki karekteristik sebagai berikut :

- a. Sistem pembukuan yang relative sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar.
- b. Margin yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi.
- c. Modal terbatas.
- d. Skala ekonomi yang terlalu kecil, sehingga sulit mengharapakan ditekannya biaya mencapai titik efisienai jangka panjang.
- e. kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diversifikasi modal rendah, mengingat keterbatasan dalam sistem administrasinya.

Usaha Kecil identik dengan industri kecil dan rumah tangga, badan pusat Statistik (BPS) tahun 2008 mendefinisikan industri berdasarkan jumlah pekerjaannya, yaitu :

1. Industri rumah tangga dengan pekerja 1-4 orang
  2. Industri kecil dengan pekerja 5-9 orang
  3. Industri menengah dengan pekerja 20-99 orang
  4. Industri besar dengan pekerja diatas 100 orang
- 4. Standar Akuntansi keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).**

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM, 2016:1), Dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan.

penyajian yang wajar dari pelaporan keuangan SAK EMKM (2016:7) antara lain dijelaskan sebagai berikut.

1. Penyajian Wajar

Penyajian laporan keuangan masyarakat entitas untuk menyajikan informasi untuk mencapai tujuan :

- a. Relevan informasi dapat digunakan oleh penggunaan untuk proses pengambilan keputusan.
- b. Representasi tepat: informasi dalam laporan keuangan mempresentasikan secara tepat apa yang akan di presentasikan dan bebas dari kesalahan meterial dan bias.
- c. Keterbandingan: informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Informasi dalam laporan keuangan entitas juga dapat dibandingkan antara entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan.
- d. Keterpahaman: Informasi yang dihasilkan dapat dengan mudah dipahami serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan mudah dipahami serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar (SAK EMKM,2016:7).

2. Kepatuhan terhadap SAK EMKM

Entitas yang laporan keuangannya telah patuh terhadap SAK EMKM membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa kecuali tentang kepatuhan terhadap SAK EMKM dalam catatan laporan keuangan. Entitas tidak dapat mendeskripsikan bahwa laporan keuangan telah patuh terhadap SAK EMKM, kecuali laporan keuangan tersebut telah patuh terhadap seluruh pernyataan dalam SAK EMKM (2016,7).

3. Frekuensi pelaporan

Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setiap periode pelaporan, termasuk informasi komperatifnya (SAK EMKM 2016:7).

4. Penyajian yang konsisten

Penyajian dan klarifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode entitas disusun secara konsisten, kecuali:

- a. Telah terjadi perubahan yang signifikan atas sifat operasi entitas atau jika perubahan penyajian atau klarifikasi pos-pos dalam laporan keuangan menghasilkan penyajian yang lebih sesuai dengan mempertimbangkan kriteria pemilihan dan penetapan kebijakan akuntansi, atau:
- b. SAK EMKM mensyaratkan perubahan penyajian

Jika penyajian atau klarifikasi pos-pos dalam laporan keuangan diubah karena penerapan paragraph diatas, maka entitas mereklarifikasikan jumlah komparatif, kecuali jika reklarifikasi tidak praktik. Tidak praktik adalah kondisi dimana entitas tidak dapat menerapkan suatu pengaturan setelah seluruh upaya yang masuk akal dilakukan ( SAK EMKM,2018:8).

## 5. Informasi Komparatif

Kecuali dinyatakan lain oleh SAK EMKM, entitas menyajikan informasi komparatif yaitu satu periode sebelumnya untuk seluruh jumlah yang dijadikan dalam proses laporan keuangan periode berjalan ( SAK EMKM 2016:8).

## 6. Laporan Keuangan

Laporan keuangan terdiri dari:

### a. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas dan entitas pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan mencakup pos-pos berikut:

- a) Kas dan setara kas
- b) Piutang
- c) Persediaan
- d) Aset tetap
- e) Utang usaha
- f) Utang bank
- g) Ekuitas

SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan. Meskipun demikian, entitas dapat menyajikan pos-pos aset berdasarkan urutan likuiditas dan pos-pos liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo (SAK EMKM, 2016:9).

b. laporan laba rugi

Laporan laba rugi entitas mencakup sebagai berikut:

- a) Pendapatan
- b) Beban keuangan
- c) Beban pajak

Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam satu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain ( SAK EMKM,2016:11).

c. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan memuat:

- a) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan EMKM.
- b) Ikhtisar kebijakan akuntansi
- c) Informasi tambahan dan rincian pos tertentu menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Catatan laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis (SAK EMKM,2016:8).

## 5. Siklus Akuntansi

siklus akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas dan melaporkan

aktivitas atau transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan. (Rudianto 2012:16)

Menurut Dianto (2014:9) Siklus akuntansi adalah proses akuntansi yang akan terjadi secara berulang dan berkesinambungan pada periode-periode akuntansi yang akan datang. Adapun siklus akuntansi adalah sebagai berikut :

a. Transaksi / Bukti

Dokumen merupakan segala bentuk pencatatan yang digunakan sebagai bukti atas terjadinya suatu transaksi. contoh dokumen seperti: faktur, kwitansi, nota debit, nota kredit, cek dan lainnya.

b. Jurnal

setelah adanya bukti dalam transaksi tersebut (bukti penjualan atau pembelian). Langkah ke 2 dalam siklus akuntansi adalah membuat jurnal. Jurnal merupakan pencatatan awal dalam akuntansi. Keberadaan jurnal dalam akuntansi merupakan sumber untuk mencatat rekening-rekening atau perkiraan. Jurnal merupakan sarana untuk mencatat semua transaksi. pencatatan kedalam jurnal dilakukan secara kronologis, dengan menunjukkan rekening yang harus didebit dan dikredit beserta jumlah rupiahnya dan dicatat berdasarkan bukti-bukti.

Definisi jurnal menurut Dianto (2014:50) adalah jurnal merupakan formulir khusus yang dipakai untuk mencatat transaksi berdasarkan dokumen atau bukti transaksi, secara kronologis sesuai akun-akun yang terpengaruh dalam jumlah tertentu dengan cara didebit atau dikredit.

c. Buku Besar

Setelah jurnal tersebut dibuat maka jurnal-jurnal tersebut dimasukkan kedalam buku besar. buku besar merupakan kumopulan dari perkiraan-perkiraan yang saling berhubungan dan merupakan suatu kesatuan tersendiri.

Menurut Rudianto (2012:16)

buku besar merupakan kumpulan seluruh akun yang dimiliki perusahaan yang disertai dengan saldonya. semua akun yang dimiliki oleh perusahaan saling terkait satu sama lainnya menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

sedangkan menurut Mulyadi (2010:4) pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua bentuk antara lain:

- a. bentuk skontro, biasa disebut juga bentuk dua kolom T, yaitu artinya sebelah menyebelah, sisi kiri disebut debit sedangkan disisi kanan disebut kredit.
- b. bentuk bersaldo, disebut juga bentuk empat kolom.

Menurut Halim dan Khusufi (2012:68) buku besar merupakan buku yang berisi kumpulan rekening. bertujuan mencatat secara terpisah atas pendapatan, belanja, pembiayaan, aktifa, hutang, dan ekuitas dana.

d. Menyusun Neraca Saldo

Neraca saldo merupakan daftar pencatatan yang berisi seluruh jenis nama akun. beserta saldo total dari setiap akun yang disusun secara sistematis sesuai dengan kode akun yang bersumber dari buku besar perusahaan pada periode

tertentu. Tujuan dari neraca saldo adalah untuk memastikan persamaan hasil antar debit dan kredit setelah posting dilakukan. Neraca saldo juga digunakan sebagai sumber pembuatan kertas kerja (Neraca lajur) dan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan perusahaan.

e. Jurnal Penyesuaian

Menurut Halim dan Kusufi (2012:74), jurnal penyesuaian dibuat untuk tujuan sebagai berikut:

1. Melaporkan semua pendapatan yang diperoleh selama periode akuntansi
2. Melaporkan semua biaya yang terjadi selama periode akuntansi
3. Melaporkan dengan akurat nilai aktiva pada tanggal neraca, sebagian nilai aktiva pada awal periode telah terpakai selama satu periode akuntansi yang dilaporkan.
4. Melaporkan secara akurat kewajiban (hutang) pada tanggal neraca

f. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Setelah jurnal penyesuaian dibuat, langkah selanjutnya memposting kerekening buku besar yang berhubungan. Setelah dilakukan posting prosedur akuntansi berikutnya adalah menyusun neraca saldo setelah penyesuaian.

Menurut Halim dan Kusufi (2012:78), neraca saldo setelah penyesuaian adalah neraca saldo yang disusun setelah pembuatan jurnal-jurnal penyesuaian. saldo-saldo rekening yang ada didalam neraca saldo setelah penyesuaian adalah

saldo rekening telah disesuaikan apabila dalam jurnal penyesuaian muncul rekening baru, maka rekening baru ini juga dimasukkan dalam neraca saldo setelah penyesuaian. Maka proses selanjutnya adalah membuat laporan keuangan. Namun muncul kesulitan pada saat akan melakukan penyusunan laporan keuangan sehingga akuntansi menyediakan alat bantu untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan yang dikenal dengan sebutan neraca lajur atau kertas kerja.

g. Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam rangka menjalankan aktivitas-aktivitas usahanya pengusaha kecil saat membutuhkan ilmu akuntansi yang dapat memberikan informasi yang pada akhirnya berfungsi untuk pengembalian keputusan. dalam mengaplikasikan praktek akuntansi ini ada standar kelayakan terhadap laporan keuangan yang dibuat dalam menjalankan usahanya.

h. Catatan Atas Laporan Keuangan

yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

i. Jurnal Penutup

Proses penutupan buku suatu perusahaan yang menggunakan metode periodik didalam pencatatannya akan sama dengan perusahaan yang menggunakan metode perpetual, yaitu dengan memindahkan akun nominal (semua akun laba rugi) ke akun riil (semua akun neraca). Dengan dibuatnya jurnal

penutup ini maka aktivitas pencatatan akuntansi untuk periode yang bersangkutan sudah dianggap selesai dan juga ditutup (Rudianto,118).

j. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Neraca saldo setelah penutupan adalah tahapan terakhir kegiatan suatu periode akuntansi yang merupakan neraca akhir periode tersebut dan menjadi neraca awal akuntansi periode berikutnya. Untuk memastikan keseimbangannya akun-akun buku besardari kelompok dan akun-akun riil atau neraca disusun melalui saldo setelah penutupan ( Dianto 2014:74).

k. Jurnal Pembalik

Jurnal pembalik biasanya akan dibuat setiap awal periode akuntansi dengan cara membalikkan ayat jurnal penyesuaian yang dimana telah dibuat pada akhir periode akuntansi sebelumnya (Hery2013:76).

## B. HIPOTESIS

berdasarkan perumusan masalah dan landasan teori diatas, maka dapatlah penulis kemukakan hipotesis sebagai berikut :

Pembukuan yang dilakukan oleh pengusaha pakanternak yang ada di kec. Bathin solapan Kabupaten Bengkalis belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. METODE PENELITIAN

###### 1. Lokasi Atau Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah usaha pakan ternak yang ada di kec. Bathin solapan Kabupaten Bengkalis.

###### 2. Populasi Dan Sampel

Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh usaha toko pakan ternak yang di kec bathin solapan Kabupaten Bengkalis. jumlah usaha toko pakan ternak di kec bathin solapan Kabupaten Bengkalis yang di dapat dari hasil survey adalah 22. dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai responden tanpa mengambil sampel.

Adapun Identitas nama pemilik Usaha Toko Pakan Ternak Di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis:

**TABEL III.I**  
**DAFTAR NAMA-NAMA TOKO PAKAN TERNAK DI KECAMATAN BATHIN SOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS**

NO	NAMA TOKO PAKAN TERNAK	ALAMAT
1	Toko Sahabat	Jln.Kulim km18
2	Toko UD.mizimandiri	Jln.Kulim km18
3	Toko Messy jayatani	Jln.Kulim km18
4	Toko Usahatanijaya	Jln.Kulim km18
5	Toko Sukatanijaya	Jln.Kulim km18
6	Toko Indosiar PS	Jln. Sakabotik km 16
7	Toko Arthantani	Jln. Sakabotik km16 dalam
8	Akila Toko	Jln. Sakabotik km16 dalam

9	Napit Toko	Jln. Duri-Dumai km16
10	Toko Antartanijaya	Jln. Simpangkaret
11	Toko Mautani	Jln. LintasDuri-Dumai km12
12	Toko novitani	Jln. Sukaramai km10
13	Toko Naomi	Jln. LintasDuri-Dumai km4
14	Toko Nazwa	Jln. LintasDuri-Dumai km3
15	Toko Sinarjaya	Jln. Jendralsudirman
16	Toko Jaya argomandiri	Jln. Balaimakam
17	Toko Sumbertani	Jln. Balaimakam
18	Toko Mulia	Jln. simpang ABC Druri13
19	Toko Sumberrejeke	Jln.sudirman
20	Toko Azzhaveera	Jln.lintas km8
21	Toko Jasatani	Jln. Lama Duri13
22	Toko Karya Tani	Jln. Puncak

**Sumber:** Kantor Camat Bathin Solapan Dan Survei Lapangan

### 3. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel dari penelitian ini merupakan penerapan akuntansi pada toko usaha pakan ternak di kec bathin solapan, yaitu sejauh mana pemahaman usaha toko pakan ternak tentang konsep-konsep dasar akuntansi dan pengaplikasiannya dalam aktivitas usaha dengan indikator pemahaman sebagai berikut:

- a. konsep kesatuan usaha (*Businiess Entry Concept*)  
yaitu pemisahan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan pribadi  
(Hery 2014:2)
- b. Dasar pencatatan, ada dua dasar pencatatan dalam akuntansi yaitu:
  1. dasar aktual, proses pencatatan yang di akui pada saat terjadinya transaksi  
(Amilin 2015:22).
  2. dasar kas, proses pencatatan diakui pada saat kas diterima atau di dikeluarkan  
(Amilin 2015:22).

- c. konsep periode waktu  
yaitu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan (Rudianto, 2012:20).
- d. komunitas usaha (*goin concern*)  
kontinuitas usaha yaitu suatu usaha dikatakan berjalan terus menerus.
- e. konsep penandingan (*matching concept*)  
dimana seluruh pendapatan di bandingkan dengan biaya-biaya yang ada (Bahri, 2016:4).

#### 4. Jenis Data dan Sumber Data :

- 1. Data prime yaitu data yang diperoleh langsung dari responde melalui wawancara dan kuisisioner.
- 2. data skunder yaitu data yang diperoleh dari instansi yang terkait yaitu pengusaha tokoh pakan ternak dan pencatatan harian (buku kas ) dari pemilik usaha tokoh pakan ternak.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara terstruktur, yaitu cara pengumpulan data dengan melakukan wawancara atau bertanya langsung pada pihak yang berhubungan dengan penelitian

- b. Dokumentasi,yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan dokumen-dokumen yang telah ada tanpa ada pengelolaan kembali

#### 6. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, data tersebut dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing kemudian dituangkan dalam bentuk tabel dan akan diuraikan secara statistik sehingga dapat diketahui apakah pengusaha tokoh pakan ternak yang berada di kec bathin solapan Kabupaten Bengkalis telah menerapkan konsep dasar akuntansi. kemudian ditarik suatu kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### A. Gambaran Umum Identitas Responden

Usaha toko pakan ternak di kec bathin solapn kab bengkalis terdapat 22 populasi. Usaha toko pakan ternak tidak hanya menjual pakan ternak saja. Berikut adalah penjelasan ringkasan mengenai masing-masing usaha toko pakan ternak :

1. Toko Sahabat beralamat di Jln. Kulim Km. 18 dan toko ini sudah berdiri sekitar 4 tahun. Toko ini menjual beraneka makanan ternak, pupuk, kandang hewan. Toko ini tidak punya karyawan dalam membantu usahanya.
2. Toko UD. Mizi Mandiri sudah berdiri sekitar 6 tahun dan beralamat di Jln. Kulim Km. 18. Toko ini memiliki 3 karyawan dalam menjalankan usahanya dan toko ini menjual pakan ternak, vitamin hewan, bibit tanaman, dll.
3. Toko Messy Jaya Tani sudah berdiri sekitar 3 tahun lamanya dan beralamat di Jln. Kulim Km. 18. Toko ini menjual bermacam-macam makanan ternak, jangkrik, pupuk, bibit, sangkar burung, dll. Dalam menjalankan usahanya toko ini dibantu oleh 3 orang karyawan.
4. Toko Usaha Tani Jaya menjual beraneka macam makanan ternak, alat-alat tani, pupuk, sangkar burung, dll. Toko ini beralamat di Jln. Kulim Km. 18 dan sudah berdiri sekitar 5 tahun. Toko ini memiliki 2 orang karyawan dalam menjalankan usahanya.

5. Toko Suka Tani Jaya beralamat di Jln. Kulim Km. 18 dan sudah berdiri sekitar 6 tahun lamanya. Dalam menjalankan usahanya toko ini tidak dibantu oleh karyawan. Toko ini menjual beragam makanan ternak, peralatan tani,kebutuhan tani, dll.
6. Toko Indosiar PS sudah berdiri sekitar 4 tahun dan beralamat di Jln. Sakabotik Km. 16 dalam. Toko ini hanya menjual makanan ternak dan vitamin hewan. Toko ini memiliki orang karyawan dalam menjalankan usahanya.
7. Toko Arthan Tani menjual beraneka makan ternak dan beraneka macam pupuk. Toko ini beralamat di Jln. Sakabotik Km. 16 dalam dan sudah berdiri sekitar 6 tahun lamanya. Toko ini memiliki 1 orang karyawan dalam membantu usahanya.
8. Akila Toko beralamat di Jln. Sakabotik Km. 16 dalam dan sudah berdiri sekitar 4 tahun lebih. Toko ini menjalankan usahanya sendiri tanpa dibantu oleh karyawan. Toko ini menjual beraneka macam makanan ternak,dan vitamin hewan.
9. Napit Toko menjual berankema ragam makanan hewan, pupuk, alat-alat tani, bibit tanaman, dll. Toko ini sudah berdiri sekitar 7 tahun lebih lamanya dan beralamat di Jln. Duri-Dumai Km. 16.Toko ini memiliki 1 orang karyawan saja dalam menjalankan usahanya.
10. Toko Antar Tani Jaya beralamat di Jln. Simpang Karet dan sudah berdiri sekitar 5 tahun lamanya. Dalam menjalankan usahanya toko ini dibantu oleh

1 orang karyawan. Toko ini menjual beraneka macam makanan ternak, vitamin hewan, pupuk, alat-alat tani, dll.

11. Toko Mautani sudah beralamat di jalan Lintas Duri-Dumai km 4 toko ini menjual makanan hewan serta obat-obatan untuk hewan dan vitamin hewan serta pupuk untuk para petani. toko ini sudah berdiri lebih kurang darai 5 tahun, toko ini menjalankan usahanya sendiri tanpa dibantu oleh karyawan.
12. Toko Novi Tani ini menjual berbagai macam makanan hewan serta kebutuhan hewan lainnya seperti obat-obatan untuk hewan dan vitamin hewan untuk menambah penghasilan toko ini menjual pupuk serta bibit tanaman untuk para petani. toko ini beralamat di jalan sukaramai km10 yang dimana toko ini menjalan usahanya dibantu oleh keluarga dan toko ini sudah berdiri selama 6 tahun.
13. Toko Naomi toko ini beralamat di jalan Lintas Duri-Dumai km4 toko ini menjual makanan ternak dan kelengkapan untuk ternak seperti sangkar burung dan yang lainnya. toko ini sudah berdiri selama kurang lebih 3 tahun, toko ini menjalankan usahanya sendiri tanpa dibantu oleh karyawan.
14. Toko Nazwa toko ini beralamat di jalan Lintas Duri-Dumai km4 menjual beraneka ragam kegunaan atau perlengkapan unuk hewan seperti makanan hewan ternak dan kandang untuk hewan pelihara, serta obat-obatan untuk ternak dan toko ini juga menjual ekstra poding untuk para peternak hewan seperti kroto, jangkrik ,ulat hongkong. dalam menjalankan usaha toko ini dibantu oleh 2 karyawan yang dimana toko ini suda berdiri selama 5 tahun lamanya.

15. Toko sinar jaya toko ini menjual berbagai keperluan hewan ternak lainnya seperti vitamin, kandang, dan obat-obatan hewan agar tidak sakit serta makanan hewan yang sangat dibutuhkan , toko ini beralamat di jalan jendral sudirman yang dimana toko ini sudah berdiri selama 2 tahun serta dalam menjalankan usanya toko ini dibantu oleh 2 karyawan.
16. Toko Jaya Argomandiri toko ini menjual makanan ternak dan keperluan pertanian seperti pupuk serta alat untuk tani, toko ini beralamat di jalan balai makam dan toko ini suda berdiri selama 4 tahun lamanya.pengusaha toko ini menjalankan usahanya sendiri tanpa ada bantuan dari karyawan.
17. Toko Sumber Tani toko ini beralamat dijalan balai makam yang dimana toko ini sudah berdiri selama 3 tahun lebih dan pengusaha toko ini menjalankan usahanya sendiri tanpa ada bantuan dari karyawan, yang dimana toko ini menjual makan ternak seperti pelet,jagung dan alat-alat kebutuhan tani serta pupuk
18. Toko Mulia toko mulia ini sudah berdiri kurang lebih dari 2 tahun dan beralamat di jalan Simpang ABC duri 13 dengan menjual pupuk dan makanan ternak serta kebutahn ternak seperti tempat minum ayam, dan vitamin ternak. pengusaha toko ini menjalankan usahanya dengan dibantu 1 saudara sebagai karyawan
19. Toko Sumber rezeki toko ini menjual makanan ternak dan peralatan utuk hewan seperti adanya jualan pancing serta menjual pupuk untuk pertanian yang dimana toko ini beralamatkan di jalan sudirman ,dalam menjalankan

usahanya toko ini tidak memiliki karyawan melainkan sendiri lama usaha 5 tahun

20. Toko Jasa Tani sudah berdiri sekitar 2 tahun dan beralamat di Jln.lama Duri
13. Toko ini tidak memiliki karyawan dalam menjalankan usahanya dan toko ini menjual pakan ternak, vitamin hewan, pupuk, bibit tanaman, dll.
21. Toko Azzhavera toko ini menjual kebutuhan mengenai ternak atau pun kebutuhan dalam bertani serta toko ini menjual alat alat untuk bertani, yang dimana toko ini beralamat di jalan lintas km 8. dan toko ini suda berdiri selama 1 tahun lamanya dalam menjalankan usahanya toko ini tidak memiliki karyawan.
22. Toko karya Tani beralamat di Jln. puncak dan toko ini sudah berdiri sekitar 4 tahun. Toko ini menjual beraneka makanan ternak, pupuk, kandang hewan. dalam menjalankan usahanya pemilik toko dibantu dengan saudara atau adik perempuan istrinya.

## **B. Identitas Responden**

Adapun responden yang diteliti oleh penulisan dalam penelitian ini adalah 22 Usaha toko pakan ternak di kec bathin solapan.

### **1. Tingkat umur Responden**

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai tingkat umur responden terlihat pada tabel IV.1 sebagai berikut ini :

Tabel IV.1

## Responden Dirinci Menurut Tingkat Umur

NO	Tingkat Umur	jumlah	Presentase (%)
1	20-29	6	27,27%
2	30-39	13	59,09%
3	40-49	2	9,09%
4	>50	1	4,55%
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

sumber :data hasil penelitian lapangan

Berdasarkan tabel IV.1 diatas dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak respondennya berada pada umur 30-39 tahun sebesar 59,09 % kemudian baru diikuti oleh responden yang berumur 20-29 tahun yaitu 27,27 % dan responden yang berumur 40-49 tahun yaitu 9,09% responden yang berumur 50 tahun keatas itu sebesar 4,55%

## 2. Lama Berusaha

Dari penelitian yang telah dilakukan penulis, bahwa jumlah lamanya berusaha responden dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel IV.2

## Responden Dirinci Menurut Lama Berusaha

No	Lama Berusaha (Tahun)	Jumlah	Presentase (%)
1	1-4 Tahun	12	54,55%
2	5-9 Tahun	10	45,45%
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Sumber :data hasil penelitian lapangan

Berdasarkan Tabel IV.2 dapat dilihat sebagian besar responden menjalankan usahanya 1-4 tahun yaitu berjumlah 12 responden atau sebesar 54,55% kemudian

diikuti responden yang menjalankan usahanya 5-9 tahun yaituberjumlah sebanyak 10 responden maupun sebesar 45,45%

### 3. Tingkat Pendidikan Responden

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, bahwa tingkat pendidikan responden dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel IV.3**  
**Responden Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	jumlah	Precentage (%)
1	SMP	16	72,73%
2	SMA	6	27,27%
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Berdasarkan dari tabel IV.3 dapat dilihat pada umumnya responden banyak yang menamatkan pendidikannya pada tingkat SMP yaitu sebanyak 16 Responden atau sebesar 72,73%, dan responden yang menamatkan pendidikan pada tingkat SMA sebanyak 6 responden atau sebesar 27,27%.

### 4. Modal

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, diketahui bahwa modal usaha dari masing-masing usaha toko pakan ternak antara satu dengan yang yang lain terdapat beberapa perbedaan. berikut ini disajikan modal usaha responden dalam bentuk tabel berikut ini :

**Tabel IV.4**  
**Responden Dirinci Menurut Modal Usaha**

<b>No</b>	<b>Tingkat Umur</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase (%)</b>
1	5.000.000 – 20.000.000	11	50%
2	21.000.000 – 30.000.000	7	31,8%
3	31.000.000 – > 40.000.000	4	18,2%
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Berdasarkan tabel IV.4 dapat dilihat bahwa sebagian responden dalam menjalankan usahanya sebesar modal Rp. 5.000.000-2.000.000 yaitu sebanyak 7 responden atau sebesar 31,8%. diketahui dengan modal 21.000.000-30.000.000 yaitu sebanyak 11 responden atau sebesar 50%, lalu diikuti dengan modal usaha antara 31.000.000> yaitu sebanyak 4 responden atau sebesar 18,2% .

Berdasarkan informasi diatas dapat diketahui bahwa standar modal yang dilakukan responden diharuskan sudah mempunyai sisitem akuntansi yang baik dan memadai dalam usahanya guna untuk kemajuan usahanya. dengan sistem akuntansi yang benar diharapkan dapat membantu dalam menentukan langkah-langkah yang tepat dalam menjalankan usahanya.

#### **5. Jumlah pegawai / karyawan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan jumlah karyawan yang bekerja dalam usaha toko pakan ternak sangat berbeda-beda sesuai kebutuhan dari usaha itu sendiri. untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel berikut ini .

Tabel IV.5

## Responden Dirinci Menurut Jumlah Pegawai

NO	Nama Toko	Jumlah Pegawai
1	Sahabat	-
2	Ud. mizzi mandiri	3
3	Usaha tani jaya	2
4	Suka tani jaya	-
5	Indosiar ps	-
6	Arthan tani	1
7	Akila	-
8	Napit	1
9	Antara tani jaya	1
10	Mautani	-
11	Novi tani	-
12	Naomi	-
13	Nazwa	2
14	Sinar jaya	2
15	Jaya argomandiri	-
16	Sumber tani	-
17	Mulia	-
18	Sumber rezeki	-
19	Azzhaveera tani	-
20	Jasa tani	-
21	Karya tani	-
22	Messy jaya tani	3

Sumber : Data hasil penelitian lapangan.

Berdasarkan tabel IV.5 dapat diketahui jumlah karyawan memperkerjakan dari masing masing usaha tidak sama. Toko yang memperkerjakan 3 karyawan yaitu: UD Mizi Mandiri, Messy jaya tani. sedangkan yang memperkerjakan 2 karyawan yaitu: Usaha tani jaya, toko Nazwa dan sumber jaya tani. dan yang memperkerjakan 1 karyawan yaitu: Arthan tani, Napit toko, antar tani jaya. dan ada beberapa toko yang tidak memiliki karyawan dan hanya menjalankan usahannya sendiri yaitu: Toko Sahabat, Suka tani, Indosiar ps, Akila, Mau tani,

Novi tani, Toko Naomi, Jaya Argomandiri, Sumber tani, Toko Mulia, Sumber rezeki, Jasa tani, Azzaveera tani, Karya tani

## 6. Pemegang Keuangan Usaha

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui semua pemegang keuangan usaha toko pakan ternak di kecamatan bathin solapan kabupaten bengkalis tidak menggunakan tenaga kasir, hal ini disebabkan karena usaha yang mereka jalankan masih sederhana, sehingga peranan kasir tidak di butuhkan pada usaha ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV.6**  
**Pemegang Keuangan Usaha**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Menggunakan tenaga kasir	-	-
2	Pemilik usaha	22	100%
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

sumber : Hasil penelitian langsung

dapat dilihat dari tabel IV.6 di atas disimpulkan bahwa semua pengusaha toko pakan ternak di kecamatan bathin solapan kabupaten bengkalis merupakan pihak yang memiliki kendali atas keuangan mereka.

## 7. Status Tempat Usaha

Berikut adalah yang diperoleh penelitian tentang status tempat usaha yang digunakan oleh pengusaha toko pakan ternak di kecamatan bathin solapan kabupaten bengkalis:

Tabel IV.7

## Status Tempat Usaha

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Milik sendiri	17	77,27
2	Sewa/kontrak	5	22,73
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

sumber : Hasil penelitian lapangan

Dapat dilihat dari tabel IV.7 diatas disimpulkan bahwa yang memiliki tempat usaha sendiri sebanyak 17 responden dengan persentase 77,27% dan yang masih menyewa sebanyak 5 responden dengan persentase 22,73%.

#### 8. Barang Yang Dijual

Berikut adalah data yang diperoleh penelitian tentang barang yang dijual pengusaha toko pakan ternak di kecamatan bathin solapan kabupaten bengkalis

Tabel IV.8

## Barang Yang Dijual

NO	Nama Toko	Nama Barang
1	Toko sahabat	Aneka voor, pupuk,kandang ternak
2	Toko ud . mizzi	Aneka makana ternak, vitamin ternak, pupuk,bibit tanaman
3	Toko messy	Bermacam makanan ternak,jankrik,pupuk,bibit tanaman,sankar burung
4	Toko Usaha tani jaya	Beraneka macam makanan ternak,alat-alat tani, pupuk,sangkar
5	Toko suka tani jaya	Aneka makanan ternak, pupuk,alat-alat tani
6	Toko indosiar ps	Aneka makanan ternak ,vitamin ternak
7	Toko arthan tani	Beraneka macam makanan ternak , beraneka pupuk
8	Akila toko	Aneka macam makanan ternak dan vitamin hewan
9	Napit toko	Beraneka makan ternak, pupuk, bibit tanaman,alat-alat tani
10	Antar tani jaya	Aneka makan ternak,pupuk,alat tani
11	Mautani	Beraneka makanan ternak, obat ternak, vitaminternak,pupuk

12	Novi tani	Aneka makana ternak,obat ternak,vitamin ternak
13	Naomi	Makan ternak, aksesoris ternak
14	Nazwa	Aneka makana ternak, ekstra poding ternak
15	Sinar jaya	Aneka obat-obatan ternak,makanan ternak, vitamin
16	Jaya argomandiri	Makanan ternak, alat tani
17	Sumber tani	Makanan ternak, pupuk ,alat tani
18	Mulia	Pupuk, makanan ternak, vitamin
19	Sumber rezeki	Aneka makana ternak, pupuk,vitamin
20	Jasa tani	Makanan ternak, pupuk, bibit tanaman
21	Toko Azzhavera	Kebutuhan ternak , kebutuhan tani,
22	Karya tani	Beraneka makanan ternak, pupuk,kandang ternak

Sumber : Hasil penelitian lapangan



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai penerapan akuntansi yang dilakukan dalam kegiatan usaha toko pakan ternak yang di peroleh dari hasil survey, wawancara, maupun kuisisioner pada masing-masing pengusaha toko pakan ternak di kec bathin solapan.

#### A. Dasar Pencatatan Dan Pembukuan Usaha

pencatatan yang baik dan benar dilakukan dengan mengklasifikasikan transaksi kedalam jenis-jenis buku pencatatan. Berikut buku-buku catatan yang dilakukan pengusaha dalam menjalankan usahanya yang akan disajikan dalam bentuk tabulasi.

##### 1. Buku Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Beredasarkan penelitian yang dilakukan penulis terhadap 22 pengusaha toko pakan ternak di kec bathin solapan kabupaen bengkalis, di ketahui bahwa semua responden telah melakukan pencatatan atas penerimaan kas. lebih jelasnya akan di uraikan sebagai berikut :

##### a. Buku Penerimaan Kas

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap pengusah toko pakan ternak di kecamatan bathin solapan kabupaten bengkalis di ketahui bahwa semua responden melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas sebanyak 22 responden atau sebesar 100% Transaksi yang di catat dalam buku penerimaan kas

bersumber dari hasil penjualan toko pakan ternak. seluruh responden yang melakukan pencatatan penerimaan kas menggunakan dasar pencatatan *cash basic*

#### **b. Buku Pengeluaran Kas**

Sedangkan untuk responden usaha toko pakan ternak di kec. bathin solapan kab. bengkalis yang melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas diketahui bahwa 22 responden melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas atau 100%. adapun komponen-komponen yang dimasukkan kedalam pencatatan pengeluaran kas antara lain :Biaya sewa toko, Biaya gaji karyawan, biaya listrik, biaya transportasi, biaya makan karyawan, biaya rumah tangga.

#### **B. Pembahasan Komponen Laporan Laba-Rugi**

Dalam hal ini akan dibahas mengenai pemahaman komponen laporan laba/rugi yang juga berguna bagi pengusaha pakan ternak dalam menjalankan usahannya. perhitungan laba/rugi dalam usaha sangat perlu dilakukan. karena dengan mengetahui laba/rugi usaha yang dijalankan, pengusaha pakan ternak akan mengetahui tingkat kelangsungan usahanya.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, pengusaha toko pakan ternak di kecamatan bathin solapan telah melakukan perhitungan laba/rugi usahanya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel V.1

**Tabel V.1**  
**Perhitungan Laba Rugi**

NO	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Menghitung Laba Rugi	22	100%
2	Tidak Menghitung Laba Rugi	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Hasil olahan

Berdasarkan tabel V.1 diatas diketahui bahwa peusaha toko pakan ternak yang menghitung laba rugi atas usahanya ada 22 responden atau sebesar 100%. biaya yang dimasukkan dalam menghitung laba rugi antara lain adalah biaya gaji karyawan , biaya listrik, sewa toko, biaya rumah tangga, biaya transportasi.

Berdasarkan informasi diatas diketahui bahwa perhitungan laba rugi sangat diperlukan dalam menjalankan usaha. Dari hasil wawancara dengan responden diketahui bahwa perhitungan laba rugi yang dilakukan masih sederhana, dan masih belum teratur dan terdapat beberapa responden yang belum memisahkan antara pengeluaran usaha dan pengeluaran pribadi, ini menyebabkan hasil dari perhitungan laba rugi yang dihasilkan belum dapat mencerminkan laba rugi usaha yang sebenarnya.

### 1. Sumber Pendapatan

Untuk Sumber pendapatan, pengusaha toko pakan ternak sudah mengetahui dan mengenal dengan baik dan begitu juga dengan pendapatan yang dilakukan pengusaha toko pakan ternak terhadap penjualan dan melakukan pencatatan dikarenakan penjualan merupakan sumber utama dari pendapatan usaha.

Dari penelitian yang dilakukan bahwa semua responden telah menerapkan pencatatan terhadap pendapatan yaitu sebanyak 22 responden atau 100%.

## 2. Harga Pokok Penjualan

Untuk melihat banyaknya Responden yang mencatat terhadap harga pokok penjualan dapat diketahui pada tabel V.3 berikut ni

**Tabel V.3**  
**Mencatat Terhadap Harga Pokok Penjualan**

<b>N0</b>	<b>Respon Responden</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Mencatat harga pokok penjualan	-	-
2	Tidak mencatat harga pokok penjualan	22	100%
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel V.3 diketahui bahwa pemilik usaha yang mencatat harga pokok penjualan itu tidak ada, namun responden hanya memasukkan harga pembelian sebagai harga pokok penjualan tanpa memasukkan komponen lainnya yaitu persediaan awal dan persediaan akhir. responden yang tidak menghitung harga pokok penjualan berjumlah 22 responden atau sebanyak 100% .

## 3. Biaya-Biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi

Ada biaya yang di catat maupun di dikeluarkan selama proses usaha akan tetapi tidak semuanya pemilik usaha mencatat biaya usaha. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel V.4 berikut ini:

**Tabel V.4**  
**Biaya-Biaya Yang Dikeluarkan**

No	Uraian	Ya	%	Tidak	%	Jumlah
1	Biaya sewa toko	5	22,73	17	77,27	22
2	Biaya gaji karyawan	8	36,36	14	63,64	22
3	Biaya listrik	12	54,55	10	45,45	22
4	Biaya transportasi	7	31,82	15	68,18	22
5	Biaya makan karyawan	4	18,18	18	81,82	22
6	Biaya rumah tangga	12	54,55	10	45,45	22

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa biaya yang paling banyak di perhitungkan dalam perhitungan laba rugi ialah biaya listrik, biaya rumah tangga, biaya gaji karyawan, biaya transportasi, biaya sewa toko dan biaya makan karyawan.

Dari 22 responden yang mencatat biaya sewa toko sebanyak 5 responden atau 22,73% sedangkan 17 responden atau 77,27% tidak memperhitungkan biaya tersebut dikarenakan responden memiliki tempat usaha yang menyatu dengan tempat tinggal mereka sendiri sehingga tidak perlu biaya sewa toko.

Dari 22 responden yang mencatat biaya gaji karyawan sebanyak 8 responden atau 36,36% sedangkan 14 responden atau 63,64% lainnya tidak memperhitungkan biaya tersebut, karena mereka menjalankan usahanya sendiri

Dari 22 responden yang memperhitungkan biaya listrik berjumlah 12 responden atau 54,55% dan yang tidak memperhitungkan biaya listrik berjumlah 10 responden atau 45,45%, hal ini karena biaya listrik digabungkan dengan listrik tempat tinggal pribadi responden.

Dari 22 responden yang memperhitungkan biaya transportasi berjumlah 7 atau 31,82% dan yang tidak memperhitungkan biaya transportasi berjumlah 15 atau sebanyak 68,18%.

Selanjutnya dari 22 responden yang memperhitungkan biaya makan karyawan berjumlah 4 responden atau 18,18% hal ini dikarenakan mereka menganggap bahwa biaya tersebut merupakan biaya operasi usahanya dan yang tidak memperhitungkan biaya tersebut berjumlah 18 responden atau 81,82%.

Dari 22 responden, terdapat 12 responden atau 54,55% yang memperhitungkan pengeluaran rumah tangga sebagai biaya operasi usahanya, sedangkan 10 responden atau 45,45% lainnya tidak memperhitungkan biaya rumah tangga sebagai biaya operasi usahanya.

#### 4. Periode Perhitungan Laba-Rugi

Dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa ada beberapa periode pelaporan laba-rugi yang digunakan oleh responden dalam perhitungan laba-ruginya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel V.5 berikut ini

**Tabel V.5**

#### **Periode Pelaporan Perhitungan Laba-Rugi**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Setiap hari	11	50%
2	Periode seminggu sekali	7	31,82%
3	Periode sebulan sekali	4	18,18%
4	Periode setahun sekali	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan informasi diatas diketahui pemilik usaha toko pakan ternak yang menghitung laba ruginya Setiap harinya sebanyak 11 responden atau 50%. dan pemilik usaha yang menghitung laba ruginya seminggu sekali sebanyak 7 responden atau 31,82% dan yang menghitung laba ruginya sebulan sekali ada 4 responden atau 18,18%. sedangkan yang setahun sekali itu tidak ada.

Dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pemilik usaha belum sepenuhnya menerapkan konsep periode waktu ( *time period*) dalam menjalankan usahanya, meskipun perhitungan laba rugi usahanya telah dibuat dalam jangka waktu yang pendek, ini belum dapat mencerminkan laba rugi usaha yang sebenarnya.

### **C. Pembahasan Komponen Neraca ( Laporan Posisi Keuangan )**

Dibawah ini merupakan pembahasan dari pemahaman komponen akuntansi yaitu komponen laporan neraca yang akan diteliti, yaitu kas, piutang hutang, dan Aset tetap, pembelian dan penjualan yang dilakukan pengusaha toko pakan ternak dalam menjalankan usahanya yang akan disajikan berikut.

#### **1. Kas**

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada umumnya responden telah melakukan pencatatan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas, Namun didalam melakukan pencatatan kas itu sendiri belum dilakukan dengan baik. seperti berikut

### a. Penerimaan Kas

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, responden yang mencatat penerimaan kas, dapat dilihat pada tabel V.6 berikut:

**Tabel V.6**

#### **Penerimaan Kas**

No	Pencatatan Penerimaan kas	Jumlah	Persentase (%)
1	Mencatat penerimaan kas	22	100%
2	Tidak mencatat penerimaan kas	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat 22 Responden atau 100% pemilik usaha telah mencatat penerimaan kas.

### b. Pengeluaran Kas

berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, responden yang mencatat pengeluaran kas dapat diketahui pada tabel V.7

**Tabel V.7**

#### **Pengeluaran Kas**

No	Pencatatan pengeluaran Kas	Jumlah	Persentase %
1	Mencatat pengeluaran kas	22	100%
2	Tidak mencatat pengeluaran kas	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel V.7 diatas dapat diketahui bahwa pemilik usaha yang mencatat pengeluaran kas sebanyak 22 responden atau 100%.

Dalam hal pencatatan transaksi dalam buku penerimaan dan pengeluaran kas, pencatatan yang dilakukan pengusaha toko pakan ternak ini masih kurang memadai dikarenakan masih pengeluaran rumah tangga dimasukkan dalam pengeluaran usaha.

Sebaiknya pencatatan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas harus dilakukan dengan benar dan catatannya dapat dipahami oleh berbagai pihak yang memerlukannya dengan cara memisahkan antara penerimaan dan pengeluaran kas milik perusahaan dengan milik pribadi.

## 2. Piutang

Pengetahuan tentang piutang juga pada umumnya sudah dikenal oleh responden, Namun untuk pencatatan terhadap piutang tersebut masih ada yang tidak melakukan pencatatannya, hanya berdasarkan pemikiran dan ingatan pada saat terjadinya piutang tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel V.8 sebagai berikut:

**Tabel V.8**  
**Piutang**

No	Uraian	Jumlah	Persentase %
1	Mencatat Piutang	-	-
2	Tidak mencatat piutang	22	100%
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel V.8 dari penelitian yang dilakukan bahwa tidak ada responden yang melakukan pencatatan terhadap piutang sedangkan yang tidak

melakukan pencatatan terhadap piutang sebanyak 22 responden atau sebesar 100%.

### 3. Hutang

Pada umumnya responden mengetahui akan hutang akan tetapi didalam pencatatannya masih banyak responden yang tidak melakukan pencatatan terhadap hutang . seperti tabel V.9

**Tabel V.9**

#### **Hutang**

No	Uraian	Jumlah	Persentase %
1	Mencatat Hutang	-	-
2	Tidak mencatat Hutang	22	100%
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa tidak adanya responden yang melakukan pencatatan hutang pada usaha mereka, responden tidak melakukan pencatatan terhadap hutang karena pembelian barang dagang dilakukan secara tunai.

### 4. Persediaan

Pengetahuan akan persediaan pada umumnya sudah dikenal oleh responden. Hal ini dapat dilihat dari data kusioner yang telah disebarkan oleh penulis bahwa para responden mengetahui persediaan tersebut.

Namun dari 22 responden yang ada di kecamatan bathin solapan mereka tidak melakukan pencatatan terhadap persediaan. padahal pencatatan persediaan

sangat penting bagi perusahaan kecil, agar mereka mengetahui stok persediaan yang ada atau persediaan yang sudah hampir habis

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa pengusaha toko pakan ternak tidak melakukan pencatatan terhadap persediaan yang ada pada perusahaannya, dan responden hanya melihat saja jika persediaannya sudah mau habis maka akan dibeli.

## 5. Aset Tetap

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa jumlah yang memiliki aset tetap dapat dilihat dalam tabel V.10 berikut ini:

**Tabel V.10**  
**Responden Memiliki Aset Tetap**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Memiliki aset tetap	-	-
2	Tidak memiliki aset tetap	22	100%
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel V.10 dapat disimpulkan bahwa semua responden tidak memiliki aset tetap pada usaha mereka. dikarenakan para responden beranggapan bahwa aset tetap tidak termaksud dibutuhkan karna masih usaha kecil tidak seperti perusahaan

## 6. Respon Responden Terhadap Aset Tetap

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa pengusaha toko pakan ternak di kec. bathin solapan kab. bengkalis yang melakukan pencatatan dan penyusutan terhadap aset dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel V.11**  
**Respon Responden Terhadap Aset Tetap**

No	Uraian	Ya	%	Tidak	%	Total
1	Melakukan pencatatan terhadap aset tetap	-	-	22	100	100%
2	Melakukan perhitungan penyusutan terhadap aset tetap	-	-	22	100	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pengusaha toko pakan ternak di kecamatan bathin soalapan tidak melakukan pencatatan dan penyusutan terhadap aset tetap dimilikinya berjumlah 22 responden atau 100%. Adapun aset tetap yang dimiliki pengusaha toko pakan ternak dikecamatan bathin solapan yaitu bangunan, tanah dan lain-lain.

## 7. Penjualan Dan Pembelian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan , dapat dilihat penjualan dan pembelian dalam mengelolah usaha yang dijalankannya dapat diketahui pada Tabel V.12 sebagai berikut:

Tabel V.12

## Penjualan dan Pembelian

NO	Respon Responden	Ya	%	Tidak	%	Total ( % )
1	Melakukan penjualan secara tunai	22	100	-	-	100
2	Melakukan penjualan secara kredit	-	-	22	100	100
3	Melakukan pembelian secara tunai	22	100	-	-	100
4	Melakukan pembelian secara kredit	-	-	22	100	100

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel V.12 dari penelitian yang dilakukan, bahwa responden yang melakukan penjualan secara tunai ada 22 responden atau 100% kemudian yang tidak melakukan penjualan secara kredit ada 22 responden atau sebesar 100%, dan melakukan pembelian secara tunai ada 22 responden atau 100% sedangkan yang tidak melakukan pembelian secara kredit itu ada 22 responden atau 100%.

#### D. Pembahasan Komponen Laporan Ekuitas

##### 1. Modal

Pengetahuan tentang Modal juga pada umumnya sudah dikenal oleh responden. Namun untuk pencatatan terhadap modal awal usaha dari 22 responden semuanya masih belum melakukan pencatatan terhadap modal awal. padahal pencatatan modal awal pada perusahaan kecil sangat penting , agar mereka mengetahui modal awal dari usaha mereka agar mengetahui sudah mendapatkan untung atau belum selama mereka melakukan usahanya.

## 2. Prive

Pada umumnya masih banyak responden yang belum mengetahui arti dari prive yang dimana prive merupakan pengambilan uang untuk keperluan pribadi. dan masih banyak responden yang tidak melakukan pencatatan pemisahan keperluan pribadi dan perusahaan seperti penjelasan berikut ini

Pada tabel V.13 dapat dilihat dari 22 responden yang melakukan pemisahan pencatatan keuangan rumah tangga berjumlah 14 responden atau 63,64%, sedangkan 8 responden atau 36,36% lagi menggabungkan antara keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga. penggabungan antara pengeluaran rumah tangga dengan pengeluaran usaha yang tidak diikuti dengan pencatatan tersendiri akan mempengaruhi perhitungan laba/rugi usaha dimana biaya yang di perhitungkan dalam menghitung laba atau rugi usaha semakin besar.

**Tabel V.13**

### **Pemisahan Pencatatan Keuangan Usaha Dengan Keuangan pribadi**

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Memisahkan pencatatan Keuangan Usaha Dengan Keuanagan Pribadi (Rumah tangga)	12	54,55%
2	Tidak Memisahkan Pencatatan Keuangan Usaha Dengan Keuangan Pribadi (Rumah tangga)	10	45,45%
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data olahan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada umumnya konsep kesatuan usaha (*Business entity concept*) belum diterapkan oleh pengusaha dalam menjalankan usahanya sehingga pencatatan yang dilakukan oleh pengusaha toko pakan ternak belum dapat dijadikan sumber informasi untuk kemajuan usaha

mereka dikarenakan hasil laporan keuangan yang didapat belum dapat mencerminkan keadaan usaha yang sebenarnya.

### 3. Kebutuhan Akan Sistem Pembukuan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dimana seluruh pengusaha toko pakan ternak di kecamatan bathin solapan kabupaten bengkalis membutuhkan sebuah system pembukuan yang dapat membantu dalam menjalankan usahanya. Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada tabel V.14 Berikut ini:

**Tabel V.14**  
**Kebutuhan Terhadap Pembukuan**

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Membutuhkan system pembukuan	22	100%
2	Tidak Membutuhkan system pembukuan	-	- %
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa semua responden toko pakan ternak membutuhkan system pembukuan yang berjumlah 22 responden atau sebanyak 100%.

Berdasarkan informasi diatas diketahui bahwa, pada umumnya pengusaha toko pakan ternak dalam usahanya membutuhkan System pembukuan. Menurut hasil wawancara yang dilakukan penulis, dikarenakan mereka mengetahui mamfaat pentingnya pembukuan didalam menjalankan usaha. secara tidak langsung mereka membutuhkan system pembukuan yang baik dan benar. ini maknanya system pembukuan tidak hanya dibutuhkan oleg perusahaan besar saja

membutuhkannya akan tetapi dibutuhkan oleh perusahaan kecil dalam menjalankan usaha.

## **E. Analisis Konsep-Konsep Dasar Akuntansi**

### **1. Konsep Dasar Pencatatan**

Dasar pencatatan akuntansi ada dua yaitu dasar kas dan dasar akrual. dasar kas dimana penerimaan dan pengeluaran dicatat atau diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan. Sedangkan dasar akrual penerimaan dan pengeluaran dicatat atau diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat kas sudah diterima atau di keluarkan.

Dari penelitian yang dilakukan diketahui bahwa seluruh pengusaha toko pakan ternak di kecamatan bathin solapan kabupaten bengkalis yang melakukan pencatatan menggunakan dasar *cas basic* yang terjadi selama berjalannya usaha. selain itu system pencatatannyaa masih menggunakan system akuntansi tunggal (*Single entry*), dimana para pengusaha toko pakan ternak hanya melakukan pencattan pada buku harian saja tanpa disertai pemindahan kebuku besar.

### **2. Konsep Kesatuan Usaha( *Business Entity Concept* )**

Dari hasil penelitian yang diperoleh informasi bahwa tidak seluruh pengusaha toko pakan ternak melakukan pemisahan keuangan perusahaan dengan keuangan rumah tangga. pengusaha toko pakan ternak yang melakukan pemisahan antar keuangan perusahaan dengan keuangan rumah tangga berjumlah 12 responden atau 54,55% responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel V.13 Umumnya mereka beranggapan bahwa harus ada pemisahan antara

keuangan perusahaan dengan keuangan rumah tangga, agar transaksi usaha lebih jelas dan dapat melihat perkembangan usaha yang mereka jalani. Sedangkan responden yang tidak melakukan pemisahan antara keuangan perusahaan dengan keuangan rumah tangga berjumlah 10 responden atau 45,45% responden. Umumnya mereka beranggapan bahwa usaha yang mereka jalani adalah usaha keluarga sehingga mereka tidak perlu melakukan pemisahan keuangan keluarga dengan usahanya.

### **3. Konsep Kesinambungan (*Going Concern Concept*)**

Konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha yang diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu yang tidak terbatas. Dari penelitian yang dilakukan penulis, bahwa semua pengusaha toko pakan ternak belum menerapkan konsep kesinambungan. terlihat dari usaha yang mereka jalani tidak mencatat atau menghitung penyusutan aset tetap yang dimiliki.

### **4. Konsep Penandingan**

Penandingan adalah suatu konsep dimana seluruh pendapatan dibandingkan dengan biaya-biaya yang timbul untuk menghitung laba/rugi dalam jangka waktu tertentu.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, terdapat 22 usaha toko pakan ternak dikecamatan bathin solapan kabupaten bengkalis melakukan konsep penandingan, yaitu pada penyusutan laporan laba/rugi. Seluruh pendapatan yang terjadi pada bulan tersebut dikurangkan dengan biaya-biaya yang terjadi, sehingga

diperolehlah hasil yang apabila lebih besar pendapatan dibandingkan dengan biaya-biaya yang terjadi disebut dengan laba, dan sebaliknya.

#### **5. Konsep Periode Waktu (*Time Period Concept*)**

Periode waktu adalah posisi keuangan atau hasil usaha dan perubahannya harus dilaporkan secara berkala biasa perhari, mingguan, perbulan, persemester atau pertahun.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel V.4 tentang perhitungan lab/rugi maka di ketahui 11 responden atau 50% melakukan secara rutin tiap harinya dan 7 responden atau 31,82% melakukan perhitungan laba rugi dan 4 responden atau 18,18% yang menghitung laporan laba rugi. hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pemilik usaha belum sepenuhnya menerapkan konsep periode waktu dalam menjalankan usahanya. meskipun perhitungan laba/rugi usahanya telah dibuat dalam jangka waktu yang pendek, ini belum dapat mencerminkan laba rugi usaha yang sebenarnya.

## BAB VI

### PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya tentang analisis penerapan akuntansi pada usaha toko pakan ternak di kecamatan bathin solapan kabupaten bengkalis, maka pada bab ini penulis akan mencoba untuk menjabarkan beberapa kesimpulan yang penulis dapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan mengemukakan beberapa saran untuk dapat memberikan masukan terhadap pengusaha toko pakan ternak di kecamatan bathin solapan kabupaten bengkalis yang mudah-mudahan dapat menjadi satu faktor pendukung untuk mengembangkan usahanya.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada sebelumnya, maka bab ini dapat disimpulkan :

1. Dasar pencatan yang digunakan oleh pemilik usaha toko pakan ternak di kecamatan bathin solapan kabupaten bengkalis adalah dasar *cas basic*, dimana transaksi akan dicatat atau diakui apa bila kas suda diterima atau di bayar.
2. pemilik usaha toko pakan ternak belum menerapkan konsep kesatuan usaha karena mereka tidak melakukan pemisahan pencatatan transaksi usaha dengan transaksi rumah tangga.

3. pemilik usaha toko pakan ternak belum menerapkan konsep kesinambungan karena mereka tidak melakukan perhitungan penyusutan aset tetap.
4. pemilik usaha toko pakan ternak sudah menerapkan konsep periode waktu karena mereka sudah melakukan perhitungan laba rugi berdasarkan periode masing-masing usaha.
5. pemilik usaha toko pakan ternak sudah menerapkan konsep penandingan karena seluruh pendapatan yang terjadi dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi.

#### **B. Saran**

1. Seharusnya pemilik usaha toko pakan ternak menerapkan dasar pencatatan akuntansi yaitu dasar akrual (*accrual basic*). dimana dasar pencatatan akrual yaitu mengakui atau dicatat pada saat terjadinya transaksi secara langsung maupun kredit dan dicatat dalam catatan akuntansi.
2. seharusnya pemilik usaha toko pakan ternak menerapkan konsep kesatuan usaha dengan cara melakukan pemisahan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi
3. seharusnya pemilik usaha toko pakan ternak menerapkan konsep kesinambungan dimana melakukan perhitungan penyusutan aset tetap.
4. bagi peneliti selanjutnya penulis harap agar dapat menemukan solusi lainnya terhadap masalah yang terjadi pada penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha sektor usaha mikro kecil menengah(UMKM).

## DAFTAR PUSTAKA

- Dianto Iyoyo, 2014, Pengantar Akuntansi 1, Penerbit Alaf Riau, Pekanbaru.
- Evi, Maria, Akuntansi Untuk Perusahaan Jasa, Penerbit Gava Media, Yogyakarta, 2007. Hal. 1
- Halim, Abdul, Muhammad Syam Kusufi, 2012, Akuntansi Keuangan Daerah, Edisi Empat, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Harahap, Syafri, Sofyan, 2015, Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Penerbit PT. Rajawali Pers, Jakarta.
- Hery, 2013, Akuntansi Jasa dan Dagang, Penerbit Gava Media, Yogyakarta..
- Mulyadi, 2010, Sistem Akuntansi, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Pura, Rahman. 2013. Pengantar Akuntansi 1. PT Gelora Aksara Pratama: Erlangga.
- Rudianto, 2012, Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Erlangga, Jakarta.
- Sasongko, Catur. 2016, Pengantar Akuntansi. Erlangga, Jakarta.
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK, EMKM), 2016, Jakarta.
- Syahrul, Afdi Nasir, Muhammad, 2008, Kamus Akuntansi, Penerbit Citra Harta. Jakarta.
- Toto, Sucipto, dkk, 2009, Dasar-dasar akuntansi, Edisi 6, Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta.
- Warsono, Sony dkk. 2009. Akuntansi Itu Ternyata Logis dan Mudah. Jakarta: Asgard Chapter penerbit Buku Akuntansi.
- Winwin Yadiati dan Ilham Wahyudi, Pengantar Akuntansi, Edisi Revisi Penerbit Prenada Media Group, Jakarta, 2008, Hal. 4
- Werren, Carl S, James M Reeve, Jonathan E. Duchac. 2014. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia of Accounting Indonesia Adaption Buku I, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Undang-undang No 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM)



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**